

DURASI PROYEK DAN UPAH TENAGA KERJA BERDASARKAN PENGALAMAN KEPALA TUKANG PADA KONSTRUKSI RUMAH DI KOTA BANDA ACEH

Nurul Malahayati

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala
Jl. Tgk. Syeh Abdul Rauf No. 7, Darussalam Banda Aceh 23111, email:
malahayatijj@yahoo.co.id

Abstract: *Labors were directed to work in accordance with what had been planned, but often not in accordance with the implementation plan and contain uncertainty. This study aim to get project duration and labor wages rate according to the foreman experience in housing construction project type 36 in the city of Banda Aceh. The scope of this research, is from preparation work to the finishing of the job and selected respondents who had experienced more than 5 years. Each activity of the project was examined using three assessment time. Time data will be used to obtain the age of a construction project using the Project Evaluation and Review Technique (PERT). Based on the results of earlier studies that have been conducted on 50 respondents by which the questionnaire are closed deploy the average contractor needed pay by the piece-wage jobs to the chairman of the working group (in this study foreman / foreman). Contractors only provide material at the project site and control the course of the project as agreed in the contract, the cost, time and quality. Each head group using the average working group consisted of 1 foreman / foreman, two carpenters and two workers. The average wage for the labor contract per house is Rp. 19.500.000, - and the duration of completion of the project 62 days. When the level of probability of success by 90%, meant the duration of the project is 64 working days.*

Keywords : *time, labor wages, foreman, craftsmen, workers, PERT method*

Abstrak: Tenaga kerja di lapangan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan, akan tetapi seringkali pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana dan mengandung ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan durasiproyek, upah tenaga kerja, dan metode pelaksanaan berdasarkan pengalaman kepala tukang yang pernah mengerjakan proyek rumah tipe 36 di Kota Banda Aceh. Lingkup penelitian yaitu dari pekerjaan persiapan sampai dengan pekerjaan finishing dan responden dipilih yang berpengalaman ≥ 5 tahun. Setiap pekerjaan pada proyek ini diteliti dengan menggunakan tiga waktu penaksiran. Data waktu tersebut akan digunakan untuk mendapatkan durasiproyek konstruksi dengan menggunakan metode Project Evaluation and Review Technique (PERT). Berdasarkan hasil penelitian awal yang telah dilaksanakan terhadap 50 responden dengan menyebarkan kuisioner bersifat tertutup rata-rata kontraktor membayar upah pekerjaan secara borongan kepada ketua kelompok kerja (dalam penelitian ini kepala tukang/mandor). Kontraktor hanya menyediakan material di lokasi proyek dan mengontrol jalannya proyek sesuai kesepakatan dalam kontrak yaitu terhadap biaya, waktu, dan mutu. Setiap kepala kelompok rata-rata menggunakan kelompok kerjanya yang terdiri dari 1 mandor/kepala tukang, 2 tukang dan 2 pekerja. Rata-rata upah borongan untuk tenaga kerja per rumah sebesar Rp. 19.500.000,- dan durasipenyelesaian proyek 62 hari kerja. Bila tingkat kemungkinan berhasil sebesar 90 % maka durasiproyek menjadi 64 hari kerja

Kata kunci : waktu, biaya upah, kepala tukang, tukang, pekerja, metode PERT.